

## Manajemen Usaha Budidaya Ikan Hias Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Kelompok Budidaya Ikan Hias



**Neneng Tita Amalya<sup>1</sup>, Yhonanda Harsono<sup>\*2</sup>, Tri Sulistyani<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

amalyatita@gmail.com, yhonanda2906@gmail.com, trisulistyani@gmail.com

Submission : 2022-11-30

Review : 2022-12-15

Publication : 2023-01-22

### **ABSTRAK**

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memproduksi ikan dalam suatu wadah atau media terkontrol dan berorientasi pada keuntungan.. Harapannya, produk yang dihasilkan akan berlipat dan berlimpah. Menurut UU RI no.9/1985 dan UU RI No.31/2004, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. bisnis ikan hias menjadi salah satu solusi yang dapat ditawarkan dimana peluang berkembangnya usaha ikan hias di tengah *pandemi Covid-19* masih terbuka lebar. Ucap; Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya bagi pelaku usaha kecil yang beroperasi di wilayah Depok dan Bogor. Namun demikian, usaha ini harus didesain menjadi usaha yang besar dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karenanya, para pelaku harus dibekali dengan kemampuan manajerial usaha yang mumpuni,” ujar Dirjen PDSPKP, Artati Widiarti dalam keterangan tertulis, Kamis 11 Maret 2021. TEMPO.CO, Jakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) ingin berbagi ilmu dan pengalaman kepada kelompok budidaya ikan hias sebagai wadah atau kelompok masyarakat yang membudidayakan ikan hias dan menjualnya kepada masyarakat luas khususnya di daerah Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Sebab pengembangan ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pemasaran, Era Digital, Budidaya Ikan Hias*

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data *International Trade Center*, Indonesia menempati peringkat tiga eksportir ikan hias dunia, di bawah Jepang dan Singapura. Sepanjang 2019 lalu, nilai ekspor ikan hias Indonesia mencapai USD7.885.000 untuk ikan hias air laut dan USD25.223.000 untuk ikan hias air tawar. Total ekspor ikan hias di periode tersebut mencapai 1,48 ribu ton. "Ini potensi yang besar dan ikan hias, terutama air tawar juga sudah akrab dengan kita, seperti ikan cupang dan ikan lainnya," kata Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Rina, Kamis (15/10). Bandung.

"Ke depan bisnis ikan hias menjadi salah satu solusi yang dapat ditawarkan juga untuk mengatasi bonus demografi. Namun demikian, usaha ini harus didesain menjadi usaha yang besar dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karenanya, para pelaku harus dibekali dengan kemampuan manajerial usaha yang mumpuni," ujar Dirjen PDSPPK, Artati Widiarti dalam keterangan tertulis, Kamis 11 Maret 2021. TEMPO.CO, Jakarta.

Prof. Dr. Sofjan Assauri, M.B.A., Guru Besar Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, menjelaskan bahwa manajemen pemasaran adalah sebuah kegiatan penganalisisan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam sebuah program pengelolaan perusahaan. Adapun program-program tersebut ditujukan untuk menciptakan dan memelihara keuntungan sehingga tujuan jangka panjang perusahaan bisa tercapai. Sederhananya, marketing adalah serangkaian proses (perencanaan, analisis, dan pelaksanaan) tentang pemasaran yang menghasilkan strategi pemasaran sehingga suatu produk bisa sampai ke pembeli.

Walaupun Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memberikan bekal manajemen bagi pelaku usaha ikan hias skala mikro kecil untuk memperkuat program yang sudah ada. Khususnya bagi pelaku usaha kecil yang beroperasi di wilayah Depok dan Bogor, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) ingin berbagi ilmu dan pengalaman kepada kelompok budidaya ikan hias sebagai wadah atau kelompok masyarakat yang membudidayakan ikan hias dan menjualnya kepada masyarakat luas khususnya di daerah Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

Tak hanya enak dipandang, ikan hias juga memiliki potensi ekonomi yang bisa dioptimalkan. Terlebih di masa *pandemi*, ikan hias semakin diminati dan menjadi hobi baru untuk meminimalisir *stres* selama di rumah saja. Dan selanjutnya bisnis ikan hias memiliki potensi besar untuk berkembang guna memanfaatkan demografi bagi pelaku budidaya ikan hias khususnya di daerah Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan bertempat di daerah Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor, pada kelompok budidaya ikan hias dengan waktu pelaksanaan kegiatan : 23-25 September 2022, dimana pada hari Jumat mengadakan rapat interen TIM membahas kegiatan PKM di semester Gasal Periode 2022-2023, Hari Sabtu, meninjau lokasi atau tempat diadakannya kegiatan sekaligus bertemu kelompok budidaya ikan hias beserta tokoh masyarakat setempat sampai dengan hari pelaksanaannya, Minggu, tanggal 25 September 2022, diadakan pada pagi hari dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00

WIB.

Metode kegiatan yang digunakan adalah melalui kunjungan langsung ke UMKM kelompok Budidaya ikan hias dengan memberikan seminar berbagi ilmu manajemen dan pemasaran terhadap kelompok budidaya ikan hias di Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

## HASIL

Setelah melakukan koordinasi maka disepakati bersama acara dilaksanakan selama 2 hari sesuai ketentuan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu pada tanggal 24 – 25 September 2022 bertempat di Masjid AL HIKMAH, Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Hari Pertama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Hari pertama setelah proposal disetujui dari pihak kelompok atau UMKM budidaya ikan hias, dan LPPM, tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang melakukan pertemuan dan diskusi dengan kelompok budidaya ikan hias serta survei terkait tempat yang akan digunakan untuk kegiatan PKM yaitu memberikan seminar berbagi ilmu manajemen dan pemasaran terhadap kelompok budidaya ikan hias di Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 September 2022. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30 – 12.00 WIB

2) Hari Kedua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Registrasi Peserta

Pelaksanaan registrasi peserta seminar dilaksanakan di pintu masuk Masjid AL HIKMAH, Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Registrasi dimulai pada pukul 08.00 WIB.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan dipersiapkan oleh TIM PKM Dosen Universitas Pamulang beserta Kelompok Budidaya ikan hias.

Faktor penghambat:

Ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan registrasi peserta, diantaranya keterlambatan kehadiran peserta dan tidak semua undangan dapat hadir.

b. Pembukaan Acara dan Pembacaan Ayat Suci Al-Quran

Pembukaan acara di Moderatori oleh dr.Endang Sugiarti, M.M. dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh anggota kelompok budidaya ikan hias. Kegiatan ini berjalan lancar dimulai pada pukul 08.30 WIB.

Faktor pendukung:

Kesiapan Moderator dalam menguasai acara dan Narasumber dalam menyampaikan materi serta khidmatnya peserta dalam mendengarkan pembacaan ayat suci Al-Quran.

Faktor penghambat:

Keterlambatan kehadiran peserta sehingga waktu pembukaan mundur 30 menit dari waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

c. Sambutan pertama diisi oleh Ketua Kelompok Budidaya oleh Chairul Hadi

Faktor pendorong :

Antusias yang tinggi dari kelompok UMKM Budidaya ikan hias serta tokoh masyarakat dan warga Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

Faktor penghambat :

Acara berjalan dengan lancar dan Tertib tanpa adanya faktor penghambat

d. Sambutan Ketua Panitia PKM

Sambutan kedua diisi oleh Neneng Tita Amalya, S.E., M.Ak. selaku Ketua PKM. dalam sambutannya Ketua PKM berterimakasih kepada semua pihak yang terkait sehingga acara dapat dilaksanakan dengan baik. Sambutan berlangsung hingga pukul 10.15 WIB.

Faktor pendorong:

Kesiapan Ketua panitia dalam memberikan sambutan. Faktor penghambat:

Acara berjalan lancar tanpa adanya faktor penghambat.

e. Kegiatan Seminar

Motivator disampaikan oleh dr.Yayan Sudaryana, M.M dan dr.Mutawali, SE., M.M. Dengan materi Manajemen Pemasaran dalam Era Digital dan Manajemen Keuangan Guna Meningkatkan Penjualan ikan hias.

Faktor pendorong:

Pengalaman dalam berwirausaha dan Pendidikan Manajemen yang dimiliki sehingga adanya interaksi (tanya jawab) antara peserta UMKM kelompok budidaya ikan hias dengan motivator membuat suasana seminar berjalan dengan seru

Faktor penghambat:

Acara berjalan lancar tanpa adanya faktor penghambat

f. Penutup dan Pembacaan Doa

Setelah acara pelatihan selesai, sebagai akhir rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di tutup dengan doa yang di pimpin oleh tokoh masyarakat setempat bapak Mansur sebagai Ketua RT003 Rw04. Dilanjutkan dengan pemberian Plakat kenang-kenangan dari TIM PKM Dosen Universitas Pamulang kepada Ketua Kelompok UMKM Budidaya Ikan Hias Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Disertai dengan pembagian infak dan sadaqoh kepada beberapa anak yatim piatu dan dhuafa yang ada di sekitar Masjid AL HIKMAH. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 11.30 WIB – 12.00 WIB.

Faktor Pendorong:

Pelaksanaan kegiatan program ini mendapatkan sambutan dan apresiasi dari seluruh peserta warga Kampung Cibogo Rt 003 Rw 04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor, sebagai pembudidaya ikan hias, diharapkan kegiatan ini dapat diadakan secara berkesinambungan, dengan materi atau pembahasan manajemen yang berbeda. Dampak atas adanya program pengabdian masyarakat ini, memperoleh ilmu, pengetahuan dan berbagi pengalaman bagi peserta warga Kampung Cibogo Rt 003 Rw 04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor, sebagai pembudidaya ikan hias untuk terus berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui manajemen pengembangan dan peningkatan penjualan budidaya ikan hias.

## PEMBAHASAN

Langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan ini merupakan langkah Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari observasi langsung ke UMKM Kelompok Budidaya Ikan Hias di Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Dan mencari tahu permasalahan yang dihadapi kelompok tersebut sehingga kegiatan dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat mencari solusi tentang cara meningkatkan penjualan ikan hias di era digital yang dibutuhkan pada saat implementasi di lapangan (TKP).

## KESIMPULAN

Hasil yang diharapkan adalah pemahaman pada kelompok budidaya ikan hias bagaimana manajemen pemasaran yang baik dan benar di era digital, guna meningkatkan penjualan ikan hias. Dengan memanfaatkan internet sebagai perkembangan dari teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, *market place* baru, dan juga adanya jaringan bisnis dunia yang tidak terbatas. Tujuannya ialah untuk menjangkau konsumen maupun calon konsumen secara cepat dan tepat waktu. *Digital marketing* ialah suatu cara untuk mempromosikan produk atau *brand* tertentu melalui media internet dapat melalui iklan di internet, *facebook*, *youtube*, ataupun media sosial lainnya (Warmayana, 2018).

## PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang dan UMKM Kelompok Budidaya Ikan Hias Kampung Cibogo Rt/Rw 003/04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

Dampak atas adanya program pengabdian masyarakat ini, memperoleh ilmu, pengetahuan dan berbagi pengalaman bagi peserta warga Kampung Cibogo Rt 003 Rw 04, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Bogor, sebagai pembudidaya ikan hias untuk terus berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui manajemen pengembangan dan peningkatan penjualan budidaya ikan hias.

## REFERENSI

- Azis, F. A. (2019). ANALISIS USAHA KECIL DI ERA DIGITAL. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 1-14.
- Basu Swastha, dan Irawan, *Manajemen Penjualan*, Liberty, Yogyakarta, 1998, hal. 47
- Benedicta Dwi Riyanti, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Grasindo, 2003), 28
- Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Budidaya Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), 3-40, Sadur, 20/9/22
- Danuri Susanto, *Budidaya Ikan Nila*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 70-80, di unduh, 20/9/22
- Hanafi, M. Hamdun, (2003). *Manajemen*, Yogyakarta: Unit Penerbit.
- Kertajaya, Hermawan. (2006). *Seri 9 elemen marketing Hermawan Kertajaya on selling*. Jakarta: Mizan.
- Kotler, Philip. (1997). *Marketing Management 8th Edition*. Prentice Hall : New Jersey.
- Kotler, P. and G. Armstrong. (2004). *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Lintang, Y. N. (2020). *Social Media As a Marketing Strategy: Business Opportunities For he Young Entrepreneurs Through Online Business. Advancing the Thinking of Business Policy and Practice in 4.0 Industry Era*, 1-10.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murti Sumarni, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Pelanggan*, 2003, hal. 321.
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997, 37
- Robin Lent dan Genevieve Tour, *88 Strategi Penjualan Eksklusif*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hal. 5
- Stanton, (2007). *Prinsip Pemasaran*. Dharmesta. Jakarta: Erlangga.
- Swastha, Basu. (2002). *Manajemen pemasaran moderen*. Yogyakarta: Liberty.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*

*Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)1068.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Erlangga, Jakarta , 2008, hal. 8.

Werner Hopf.2016.The Importance of Information Management and The Critical Role of Data Archiving.United States of America.

[www.google.com](http://www.google.com) , diunduh 15 /9/ 2022

<https://pdspkp.go.id>, diunduh 15 /9/ 2022

[www.academia.edu](http://www.academia.edu), diunduh 15/9/2022